

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap orang penting untuk memperoleh pendidikan. Kualitas pendidikan suatu bangsa sangat memengaruhi kualitas manusia yang dihasilkan. Oleh sebab itu, diperlukan suatu upaya untuk peningkatan mutu pendidikan guna memperbaiki kualitas sumber daya manusia. Perhatian terhadap pendidikan di Indonesia semakin meningkat dengan sekolah diminta untuk membentuk karakter siswa agar mampu untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta memecahkan suatu masalah. Pendidikan bertujuan mengembangkan aspek intelektual, emosional, dan moral manusia. Pentingnya kerjasama antara sekolah, guru, dan siswa dalam memaksimalkan pendidikan menjadi kunci bagi kemajuan bangsa. Namun, perkembangan zaman memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas pendidikan yang menuntut peningkatan lebih lanjut (Setiana & Purwoko, 2020:164).

Meningkatkan manfaat pendidikan merupakan salah satu langkah untuk mencapai kebahagiaan serta kesejahteraan bagi masyarakat. Pendidikan yang berkualitas tinggi mencerminkan kemajuan, kedamaian, dan orientasi konstruktif dari sekelompok individu (Marisa, 2021:66). Pendidikan juga merupakan pendorong budaya dan kebiasaan dalam menekankan pentingnya memberikan pengetahuan bagi kehidupan bangsa sebagai tanggung jawab pemerintah Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan kurikulum yang memfasilitasi sistem pembelajaran di Indonesia. Salah satu inovasi dalam kurikulum yang digunakan di Indonesia merupakan kurikulum merdeka.

Kurikulum merdeka belajar adalah pengembangan dan evaluasi dari Kurikulum 2013 yang sepenuhnya memusatkan pada kemandirian belajar siswa. Konsep tersebut mengizinkan siswa untuk memilih materi yang mereka minati. Sekolah memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk menyesuaikan kurikulum sesuai dengan karakter dan kebutuhan individu masing-masing. Di era pembelajaran abad ke-21, guru diharapkan memiliki kemampuan untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas dalam pembelajaran, sehingga lebih menarik serta menyenangkan bagi siswa (Cholilah et al., 2023:59). Berbagai macam model pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum merdeka saat ini. Salah satu pendekatan model pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum merdeka merupakan model *Project Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Proyek).

Pembelajaran berbasis proyek adalah metode belajar yang lebih menekankan pada konsep inti suatu disiplin ilmu pengetahuan dengan melibatkan siswa dalam tugas yang bermakna pada pemecahan suatu masalah. Pendekatan ini memberikan kesempatan untuk siswa dalam mengembangkan cara belajar mereka secara mandiri dengan hasil akhir berupa produk atau karya yang nyata dan bernilai. Pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi dalam meningkatkan disiplin belajar serta mendorong kemampuan berpikir kritis serta pemecahan masalah siswa dalam proses pembelajaran (Monti et al., 2003:154). Model pembelajaran *Project Based Learning* memiliki potensi untuk meningkatkan daya tarik serta signifikansi pengalaman belajar. Selain itu, metode ini juga memungkinkan siswa untuk melakukan investigasi, menyelesaikan masalah, berorientasi pada siswa, dan menghasilkan produk nyata melalui proyek lainnya.

Diperlukan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran berbasis proyek pada kurikulum merdeka ini. Keterampilan berpikir kritis merupakan kekuatan intelektual yang mampu diperkaya melalui sebuah proses pembelajaran dan keahlian tersebut memiliki nilai penting dalam semua tingkat pendidikan. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis akan mampu mengembangkan aspek-aspek kritis berpikir dalam lingkungan pembelajaran (Ndahawali et al., 2022:96). Setiap individu diharapkan untuk mampu melakukan evaluasi kritis terhadap informasi yang diterima, mengidentifikasi hubungan sebab-akibat, dan memberikan argumentasi yang logis dan rasional. Kepentingan dalam kemampuan berpikir kritis telah menjadi fokus utama dalam kurikulum dan di lingkungan sekolah.

Apabila kemampuan siswa dalam memecahkan masalah kurang, maka kualitas sumber daya siswa juga menurun (Ayudha & Setyarsih, 2021:16). Ini adalah aspek yang penting dan perlu diperbaiki di semua tingkatan pendidikan, terutama ditingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), karena tahap ini siswa mulai mengembangkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan rasa ingin tahu tinggi terkait dengan pengembangan keterampilan pemecahan masalah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi pada tanggal 28 November 2023 di SMAN 3 Kota Jambi, dijelaskan bahwa mereka menerapkan kurikulum merdeka dalam pembelajaran biologi. Namun, penerapan kurikulum tersebut masih belum sepenuhnya dilakukan karena baru diterapkan pada kelas X pada tahun ajaran 2023/2024, sedangkan kelas XI telah menggunakan kurikulum merdeka dan kelas XII tetap menggunakan kurikulum 2013. Salah satu model pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum merdeka di SMAN 3 Kota Jambi

adalah *Project Based Learning*. Melalui pembelajaran proyek ini, siswa didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah.

Hasil dari wawancara bersama guru biologi SMAN 3 Kota Jambi, pembelajaran berbasis proyek memiliki hubungan yang erat dengan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah siswa. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, kurangnya belajar kelompok di kelas dan masih terfokus pada *teacher center* sehingga membuat perhatian siswa ke arah yang lain. Melalui model pembelajaran ini, diharapkan siswa lebih terdorong untuk aktif, kritis, dan fokus melalui proyek-proyek mereka dilatih untuk menyelesaikan masalah, melakukan investigasi, serta mengambil keputusan. Dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek, pemahaman siswa terhadap prinsip dan konsep akan menjadi lebih dalam dan suasana pembelajaran menjadi menyenangkan, sehingga kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah dapat meningkat.

Kurikulum merdeka diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan potensi dan kemampuan siswa. Di dalam Kurikulum Merdeka, diterapkan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam Profil Pelajar Pancasila (P5). Penerapan kurikulum merdeka di sekolah menjadi hal yang sangat menarik untuk diteliti, mengingat kurikulum merdeka ini baru diterapkan pada tahun ajaran 2022/2023 dan mengalami berbagai bentuk perubahan, termasuk pada proses pembelajaran. Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka penulis mengambil judul penelitian yaitu **“Analisis Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah dalam Model Pembelajaran *Project Based Learning* pada Pelaksanaan Kurikulum Merdeka”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, didapatkan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Belum diketahui kemampuan berpikir kritis siswa kelas X SMAN 3 Kota Jambi.
2. Belum diketahui kemampuan pemecahan masalah siswa kelas X SMAN 3 Kota Jambi.
3. Pada pelaksanaan kurikulum merdeka membutuhkan pembelajaran berbasis proyek yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah siswa.
2. Menggunakan model dalam pembelajaran biologi *Project Based Learning* pada pelaksanaan kurikulum merdeka.
3. Penelitian ini menggunakan materi Perubahan Lingkungan pada pelaksanaan kurikulum merdeka kelas X SMAN 3 Kota Jambi.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa dalam model pembelajaran *Project Based Learning* pada pelaksanaan kurikulum merdeka kelas X SMAN 3 Kota Jambi?
2. Bagaimana kemampuan pemecahan masalah siswa dalam model pembelajaran *Project Based Learning* pada pelaksanaan kurikulum merdeka kelas X SMAN 3 Kota Jambi?

3. Bagaimana keterlaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning* pada pelaksanaan kurikulum merdeka?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang berkaitan dengan permasalahan yang telah dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kemampuan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran *Project Based Learning* pada pelaksanaan kurikulum merdeka kelas X SMAN 3 Kota Jambi.
2. Untuk menganalisis kemampuan pemecahan masalah siswa melalui model pembelajaran *Project Based Learning* pada pelaksanaan kurikulum merdeka kelas X SMAN 3 Kota Jambi.
3. Untuk menganalisis penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* pada pelaksanaan kurikulum merdeka.

1.6 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang akan didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Penulis memiliki kemampuan untuk melaksanakan studi atau penelitian terkait kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah siswa. Penulis juga menyediakan bahan referensi bagi yang berencana untuk meneliti dan menguji hasil studi ini. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi sumber pengetahuan tambahan dan wawasan.

2) Manfaat Praktis

Bagi pendidik, ini merupakan alat evaluasi yang digunakan untuk menilai efektivitas model pembelajaran dan strategi yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran guna mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah siswa.

Bagi penulis, ini menjadi sarana untuk mengevaluasi penelitian dan memperluas pengetahuan serta pengalaman yang diperoleh selama studi, juga untuk melatih kemampuan merancang sebuah penelitian yang sesuai dengan standar ilmiah untuk mengatasi tantangan yang dihadapi.